

---

## **PENERAPAN METODE MODELING UNTUK MENGOPTIMAL HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SHOLAT FARDHU**

**Nur Zaini<sup>1</sup>, Muhammad Nur Hadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

<sup>2</sup>STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Komplek PP. Al-Fattah Telp/Fax (0322) 31164, Siman-Sekaran-Lamongan

Pos-el : [nurzaini@stitaf.ac.id](mailto:nurzaini@stitaf.ac.id)<sup>1</sup>

[Muhhammadnurhadi21@gmail.com](mailto:Muhhammadnurhadi21@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Metode *Modelling* mempunyai asas yang cukup penting dalam konseptual, sebab melalui *Modeling* siswa dapat terhindar dari pembelajaran yang teoritik-abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui " Penerapan Metode Modeling Untuk Mengoptimal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 di Mi Nurul Huda Patian Babat, yang berjumlah 20 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 2. Instrumen yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi, sedangkan pengujian hipotesisnya menggunakan rumus *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode *modelling* (X = 75%) Baik dan Akhlak Peserta Didik (Y = 40%) Baik, yang diperoleh dengan statistic menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil signifikan yaitu ( $r$  hitung (0,602) >  $r$  tabel (0,444)) bahwa "Ada korelasi antara Metode *modelling* dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020".

**Kata kunci:** *Metode Modeling; Hasil Belajar; Materi Sholat Fardhu*

### **Abstract**

*The Modeling method has quite an important conceptual principle, because through Modeling students can avoid theoretical-abstract learning. The purpose of this study is to determine " Application of Modeling Methods to Optimize Student Learning Outcomes in Fardhu Prayer Materials in Class 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan. This research is a type of quantitative research with a correlational approach. The population in this study were students in grade 2 at Mi Nurul Huda Patian Babat, totaling 20 students. The sample in this study were all students in grade 2. The instruments used were questionnaires, documentation and observation, while testing the hypothesis using the product moment correlation formula. The results showed that the modeling method (X = 75%) was good and the students' morality (Y = 40%) was good, which was obtained by using the product moment correlation formula with significant results, namely ( $r$  count (0.602) >  $r$  table (0.444) ) that " There is a correlation between modeling methods and student learning outcomes in the Fardhu prayer material in Class 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan for the 2019-2020 academic year "*

**Keywords:** *Modeling Methods; Learning Outcomes; Fardhu Prayer Material*

---

## **PENDAHULUAN**

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah

berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan. Upaya itu

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan/penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pembelajaran.

Sehubungan dengan upaya tersebut maka seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas terutama dalam menggunakan atau menciptakan strategi dalam pembelajaran. Namun hal tersebut masih sangat jauh dari apa yang diharapkan, guru lebih mendominasi dalam pembelajaran di kelas.

Pembelajaran bukanlah semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi ke dalam benak siswa. Akan tetapi lebih dari itu belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri.

Aktivitas pembelajaran yang kurang menyenangkan dan keaktifan belajar peserta didik yang turun menjadi salah satu problema pendidikan saat ini untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya dengan menerapkan metode yang tepat dan kreatif, sehingga mampu menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan. Metode lama yang sering digunakan guru juga menjadi pengaruh terhadap minat dan prestasi belajar peserta didik.

Data yang diperoleh dari hasil belajar pada mata pelajaran fikih materi pokok Shalat Fardhu menunjukkan belum begitu memuaskan, banyak anak yang masih

mendapatkan nilai dibawah 60. Begitu juga dari hasil observasi menunjukkan bahwa hal tersebut tidak lepas dari bagaimana guru dalam menyampaikan materi. Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Patian Babat lamongan kelas II dalam menyampaikan materi shalat fardhu hanya sebatas menghafalkan bacaan yang ada dalam Shalat Fardhu. Peneliti menginginkan siswa kelas II MI Nurul Huda Patian Babat Lamongan untuk nilai mata pelajaran fikih bisa meningkat pada tahun pelajaran yang baru dan guru yang mengajar kelas II MI Nurul Huda Patian Babat Lamongan dapat mengajar lebih baik lagi.

Untuk menghilangkan kebiasaan guru yang senantiasa menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran fikih dan mampu menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, maka metode *modelling* menjadi solusinya. *Modelling* sebagai metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara guru memberikan skenario sub bahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketangkasan dengan ketrampilan atau *skill* dan professional (Hisyam, 2008). Metode *Modelling* tidak terbatas dari guru saja, akan tetapi guru juga memanfaatkan siswa yang dianggap memiliki kemampuan (Hamruni, 2009).

Metode *Modelling* mempunyai asas yang cukup penting dalam konseptual, sebab melalui *Modeling* siswa dapat terhindar dari

pembelajaran yang teoritik-abstrak. Dalam penelitian ini metode *modelling* akan peneliti terapkan dalam pembelajaran fikih materi shalat fardhu agar siswa pada kelas tersebut benar-benar mengalami kegiatan belajar secara aktif dan inovatif, sehingga siswa pada kelas II MI Nurul Huda Patian Babat Lamongan tahun 2020/2021 lebih cepat memahami materi tersebut dan mengalami peningkatan prestasinya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Penerapan Metode Modeling Untuk Mengoptimal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2020-2021"

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Yang mana menghubungkan dua variabel yakni: variabel X Metode Modeling dan variabel Y Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu. Dalam penelitian yang dilaksanakan ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Karna penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya

secara umum menggunakan analisis statistik.

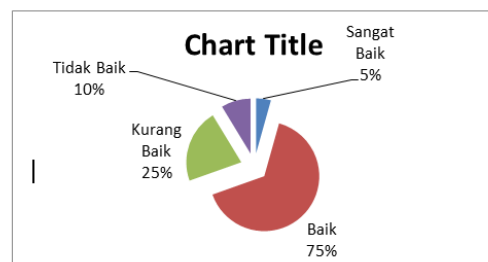
Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas yaitu Metode *Modelling* sedangkan Variabel terikat adalah Hasil Belajar Peserta Didik Materi Shalat Fardhu.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian di atas tentang Metode *Modelling* dapat diketahui rekapitulasi prosentase sebagai berikut:

**Diagram 4.1  
Metode Modelling**



Berdasarkan data di atas, prosentase variabel X (Bimbingan dan Koseling) yaitu 5% pada kategori sangat baik, 75% pada kategori baik, 25% pada kategori kurang baik, dan 10% pada kategori tidak baik. Maka hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Metode Modeling Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020 termasuk dalam kategori baik

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

yaitu dengan 75% responden berada pada interval 29 – 33.

Selanjutnya setelah diketahui hasil interval kelas, lalu data dari semua hasil angket yang sudah terkumpul, dan di klasifikasikan berdasarkan jenis jawaban yang di peroleh, sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a (Sangat Baik) dengan skor nilai 4
- 2) Alternatif jawaban b (Baik) dengan skor nilai 3
- 3) Alternatif jawaban c (Kurang Baik) dengan skor nilai 2
- 4) Alternatif jawaban d (Tidak Baik) dengan skor nilai 1

Berdasarkan data hasil penelitian di atas tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu dapat diketahui rekapitulasi prosentase sebagai berikut:

- 1) Untuk kategori sangat baik tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu antara skor 34-39 ada 5 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

- 2) Untuk kategori baik tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu antara skor 28-33 ada 8 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ = \frac{8}{20} \times 100\% = 40\%$$

- 3) Untuk kategori kurang baik tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu antara skor 22-27 ada 1 responden.

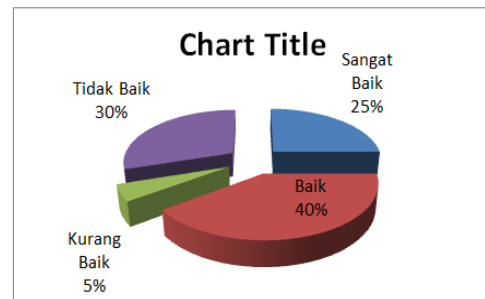
$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ = \frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$$

- 4) Untuk kategori tidak baik tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu antara skor 16-21 ada 6 responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$$

Untuk lebih jelas penulis tampilkan dalam bentuk diagram hasil prosentase tentang Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu sebagai berikut:

**Diagram 4.2**  
**Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Pada Materi Sholat Fardhu**



Berdasarkan data di atas, prosentase variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu) yaitu 25% pada kategori sangat baik, 40% pada kategori baik, 5% pada kategori kurang baik, dan 30% pada kategori tidak baik. Maka hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020 termasuk dalam kategori **Baik** yaitu dengan 40%

responden berada pada interval 28-33.

Selanjutnya setelah diketahui hasil interval kelas, lalu data dari semua hasil angket yang sudah terkumpul, dan di klasifikasikan berdasarkan jenis jawaban yang di peroleh, sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a (Sangat Baik) dengan skor nilai 4
- 2) Alternatif jawaban b (Baik) dengan skor nilai 3
- 3) Alternatif jawaban c (Kurang Baik) dengan skor nilai 2
- 4) Alternatif jawaban d (Tidak Baik) dengan skor nilai 1

Untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan antara ( $r_o$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ) dengan kaidah ketentuan bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau menggunakan signifikan sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{xy} \geq r$  tabel dinyatakan signifikan.
- 2) Jika  $r_{xy} \leq r$  tabel dinyatakan tidak signifikan.

Pada taraf signifikan 5%  $r$  tabel dengan  $N= 20$  menunjukkan angka sebesar 0,444. Setelah di dapatkan hasil perhitungan korelasi *product moment* kemudian di bandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 1% untuk mengetahui nilai-nilai  $r$  tabel maka

peneliti berpedoman pada nilai-nilai *product moment*.

Menurut Sugiono, setelah diketahui nilai  $r$  hitung adalah 0,602 dan  $N = 20$  dengan taraf signifikan 5%  $r$  tabel = 0,444 dan taraf signifikan 1%  $r$  hitung = 0,602. Maka sudah di ketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung (0,602)  $>$   $r$  tabel (0,444)), maka hipotesis alternative di terima sehingga dari perhitungan ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Metode Modeling Untuk Mengoptimal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2020-2021.

### **Interpretasi variabel X (Metode Modelling)**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil angket yaitu menyatakan bahwa Metode Modelling berada pada kategori baik yaitu 75% responden berada pada interval 19-23. Hasil analisis dari data primer berupa angket tersebut didukung dengan hasil data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan adalah observasi dalam pelaksanaan proses Metode Modelling.

### **Interpretasi variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu)**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil angket yaitu menyatakan bahwa Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu dalam kategori Baik yaitu

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

40% responden berada pada interval 28-33. Hasil analisis dari data primer berupa angket tersebut didukung dengan hasil data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan adalah observasi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu, dan observasi di lingkungan sekolah dengan tujuan mengamati secara langsung proses hasil belajar peserta didik pada materi sholat fardhu.

### **Interpretasi variabel X dengan variabel Y (Korelasi antara Metode Modeling Untuk Mengoptimal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020)**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan statistik yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* dan diperoleh hasil yang signifikan bahwa "Ada Korelasi antara Metode Modeling Untuk Mengoptimal Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020". Dalam hal ini Metode Modelling dapat mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu.

Setelah itu peneliti lanjutkan dengan mencari koefisien determinasi dengan menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$ , maka dari rumus tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,37%, hal ini menunjukkan bahwa variabel X (Metode Modelling)

telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu) sebesar 0,37% dan 0,46% Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu, dan ada faktor lain baik faktor internal maupun faktor eksternal, karena memang banyak faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Penerapan Metode Modelling sudah di terapkan dengan hasil prosesntase dari data angket yaitu Metode Modelling tergolong dalam kategori **baik** yaitu sebesar 75%.
2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020, dengan hasil prosesntase dari data angket yaitu Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu tergolong dalam kategori **baik** yaitu sebesar 40%.
3. Setelah dianalisis dengan rumus *Product moment* diperoleh nilai sebesar  $r_{xy} = 0,602$ . Berdasarkan analisis data menyatakan "ada hubungan antara Metode Modelling dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sholat Fardhu Di Kelas 2 Mi Nurul Huda Patian Babat

Lamongan Tahun Pelajaran 2019-2020”, hal ini dibuktikan dengan  $r_{xy} = 0,602$ . Kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel pada taraf kesalahan 5% yaitu 0,444, dari hal tersebut tampak bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka  $H_0$  diterima, dengan demikian hasil dari 0,602 itu signifikan.

#### SARAN

Saran bagi guru sebaiknya guru lebih meningkatkan kompetensi guru dan menggunakan metode-metode yang lebih menarik tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Diharapkan kepada para pendidik agar lebih sering menggunakan metode *Modelling* dengan materi yang sesuai. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya hendaknya fokus pada pendalaman data secara komperhensif serta dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain dan disesuaikan dengan isi materi serta tujuan pembelajaran itu sendiri dan dapat menambah faktor lain yang memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa dan pada mata pelajaran yang lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, Sofan dan Lif Khoiru Ahmadi, 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono, M., 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan, 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasyimi, Ahmad, t.th. *Mukhtaml Ahadits An-Nabawi*. Semarang: PT.Toha Putra.
- Mahmud, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mathar, Husain, dkk. .2002. *Terjemahan At Targhib wat Targhib Kajian Fikih alih Bahasa. Zaenuri Siroj, Nur Hadi*. t.t: CV.Megah Jaya.
- Moleong, Lexy J., 2011. *Metodologi Pendidikan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

- Mulyana, Deddy, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., 2005. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Nasution, S. 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Asas-Asas Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- t.p, 2010. *Nurul Qur'an Terjemah dan Tafsir per Kata*. Bandung: Insan Kamil.
- Rifa'i. Moh., 1978. *Al Qur'an dan Terjemahan*. t.t: CV. Toha Putra.
- \_\_\_\_\_, 1978. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. t.t: Toha Putra Semarang.
- Sanjaya, Wina, 2007. *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI.
- SM, Ismail, t.th. *Strategi Pembelajaran Agama Berbasis PAIKEM*. Semarang: RASAIL Media Group.
- Sudiono, Anas, 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyanto, 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati dan Asra, 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suryabrata, 1993. Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin, t.th. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, t.th. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Uno, Hamzah B., 2006. *Orientasi Bam dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis, 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivisme Implementasi KTSP dan UU, No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: GP Press.